

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tentang Perbedaan Pemberian Rebusan Kayu Manis (*Cinnamomum burmani*) Terhadap penurunan Luka perineum Pada Ibu Nifas di PMB Bidan sumarya kecamatan kedungkandang kota malang yang dilaksanakan pada bulan Maret 2020. Hasil penelitian dalam bab ini berupa data umum dan data khusus. Data umum meliputi usia, paritas, pendidikan, pekerjaan. Sedangkan data khusus meliputi perbedaan penurunan Luka perineum Pada Ibu Nifas dengan Pemberian Rebusan Kayu Manis (*Cinnamomum burmani*) dan diberikan analgesik dan antibiotik saja. Hasil data menggunakan komputerisasi SPSS versi 17.

4.1 Data Umum

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Sumarya Kota Malang dengan jumlah subyek penelitian 18 pasien ibu nifas yang sesuai dengan kriteria inklusi dan dilakukan pada bulan Maret-april 2020.

Penelitian ini dilaksanakan di Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Pengelola PMB Sumaria tersebut yaitu Sumaria, A.Md.Keb.Bidan Sumaria memiliki kurang lebih 1 asisten bidan. PMB Sumaria memiliki 1 ruang bersalin, 1 ruang periksa, 1 ruang nifas. Pelayanan di PMB Sumaria mencakup pelayanan *antenatal, intranatal, Postnatal, neonatal*, pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelayanana yang diberikan cukup baik dengan pelayanan yang ramah dengan dilengkapi alat-alat yang cukup memadai.

4.1.2 Karakteristik Usia Responden

Karakteristik usia responden yang diberi Pemberian Rebusan Kayu Manis (*Cinnamomum burmani*) sebagai kelompok perlakuan dan yang tidak diberi Pemberian Rebusan Kayu Manis (*Cinnamomum burmani*) sebagai kelompok kontrol.

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik usia responden pada kelompok perlakuan dan kontrol di PMB Bidan sumarya kecamatan kedungkandang kota malang

Karakteristik Usia	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
	f	%	f	%
< 20 tahun	0	0	0	0
21–35 tahun	9	100	9	100
>35 tahun	0	0	0	0
Jumlah	9	100	9	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di jelaskan bahwa dari 9 responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di dapatkan seluruhnya 20 responden yang diberi Rebusan Kayu Manis (*Cinnamomum burmani*) sebagai kelompok perlakuan dan kontrol, yang paling tertinggi adalah berusia 20-35 tahun sebanyak (100%) sedangkan tidak ada satupun responden dengan usia <20 tahun dan >35 tahun (0%).

4.1.3 Karakteristik Pendidikan

Karakteristik pendidikan responden yang diberi Rebusan Kayu Manis (*Cinnamomum burmani*) sebagai kelompok perlakuan dan yang diberi analgesic dan antibiotik sebagai kelompok kontrol.

Tabel 4.2 Distribusi karakteristik pendidikan responden pada kelompok perlakuan dan kontrol di PMB Bidan sumarya kecamatan kedungkandang kota malang

Karakteristik pendidikan	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
	f	%	f	%
SD	0	0	0	0
SMP	0	0	5	56
SMA	6	67	1	11
D3/S1	3	33	3	33
Jumlah	9	100	9	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di jelaskan bahwa dari 18 responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan seluruhnya 18 responden yang diberi Rebusan Kayu Manis (*Cinnamomum burmani*) sebagai kelompok perlakuan dan kontrol, yang paling tertinggi adalah berpendidikan SMA 6 responden yaitu (66,7%), dan yang paling terendah adalah berpendidikan SMA 1 responden yaitu (11,1%) .

4.1.4 Karakteristik Pekerjaan

Karakteristik pekerjaan responden yang diberi Rebusan Kayu Manis (*Cinnamomum burmani*) sebagai kelompok perlakuan dan yang diberi analgesic dan antibiotik sebagai kelompok kontrol.

Tabel 4.3 Distribusi karakteristik pekerjaan responden pada kelompok perlakuan dan kontrol di PMB Bidan sumarya kecamatan kedungkandang kota malang

Karakteristik Pekerjaan	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
	f	%	f	%
IRT	0	0	5	56
Wiraswasta	2	22	1	11
Karyawan swasta	3	33	1	11
PNS	4	44	2	22
Jumlah	9	100	9	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa dari 18 responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan seluruhnya 18 responden yang diberi Rebusan Kayu Manis (*Cinnamomum burmani*) sebagai kelompok perlakuan dan kontrol, yang tertinggi adalah IRT sebanyak 5 responden (56%), dan yang paling rendah adalah Wiraswasta dan karyawan swasta yaitu 1 responden (11%).

4.2 Data Khusus

Pada bagian ini yang menyajikan data khusus hasil penelitian sesuai tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh pemberian rebusan kayu manis (*Cinnamomum burmani*) terhadap penyembuhan luka perinium pada ibu nifas di BPS Bidan sumarya kecamatan kedungkandang kota malang, di uraikan sebagai berikut :

4.2.1 Penyembuhan luka jahitan perinium pada kelompok perlakuan dan kontrol sesudah dan sebelum diberikan rebusan kayu manis (*cinnamomum burmani*) pada ibu nifas di PMB Ny. Sumarya Kecamatan kedungkandang kota malang

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi luka perinium pada kelompok perlakuan

No	Kategori Penyembuhan luka perinium	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	presentase	Frekuensi	presentase
1	Jaringan sehat	0	0	9	100
2	Regenerasi luka	9	100	0	0
3	Degenerasi luka	0	0	0	0
	Jumlah	9	100	9	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dari 9 responden pada kelompok perlakuan menunjukkan sebelumnya diberikan rebusan kayu manis (*cinnamomum burmani*) seluruhnya pada kelompok perlakuan mengalami degenerasi luka sebanyak 9 responden (100%). Sedangkan pada kelompok perlakuan setelah di berikan rebusan kayu manis (*cinnamomum burmani*) seluruh responden pada kelompok perlakuan mengalami luka jaringan sehat sebanyak 9 responden (100%).

4.2.2 Penyembuhan luka jahitan perinium pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan antibiotik dan analgesik pada ibu nifas di PMB Ny. Sumarya Kecamatan kedungkandang kota malang

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi luka perinium pada kelompok kontrol

No	Kategori Penyembuhan luka perinium	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	presentase	Frekuensi	presentase
1	Jaringan sehat	0	0	4	44
2	Regenerasi luka	9	100	5	56
3	Degenerasi luka	0	0	0	0
	Jumlah	9	100	9	100

sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dari 9 responden pada kelompok kontrol menunjukkan sebelumnya diberikan antibiotik dan analgesik seluruhnya pada kelompok perlakuan mengalami degenerasi luka sebanyak 9 responden (100%). Sedangkan pada kelompok kontrol setelah di berikan antibiotik dan analgesik sebagian besar pada kelompok kontrol mengalami degenerasi luka sebanyak 5 (56%) dan sebagian kecil mengalami jaringan sehat sebanyak 4 responden (44%).

4.2.3 Pengaruh pemberian kayu manis (*Cinnamomum burmani*) rebus terhadap penyembuhan luka jahitan perinium di PMB Ny Sumarya kecamatan kedungkandang kota malang

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi pemberian Rebusan Kayu Manis (*Cinnamomum burmani*) pada kelompok perlakuan dan kontrol

Luka perinium Kayu Manis	Kelompok perlakuan				Kelompok kontrol			
	sebelum		Sesudah		sebelum		sesudah	
	F	%	F	%	F	%	f	%
Jaringan sehat	0	0	9	100	0	0	4	44
Regenerasi luka	9	100	0	0	9	100	5	56
Degenerasi luka	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	9	100	9	100	9	100	9	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol luka perineum pada ibu nifas setelah di berikan analgesik dan antibiotik tertinggi dalam kategori regenerasi luka sebesar 5 responden (56%), kemudian pada kelompok perlakuan, luka jahitan perineum pada ibu nifas setelah di berikan Rebusan Kayu Manis (*Cinnamomum burmani*), antibiotik dan analgesik tertinggi dalam kategori jaringan sehat yaitu 9 responden (100%).

4.2.4 Hasil Analisa Data Uji Statistik Pada Tabel *T Test* Pengaruh Pemberian Rebusan Kayu Manis (*Cinnamomum burmani*) Terhadap penyembuhan Luka perineum Pada Ibu Nifas di PMB Bidan sumarya kecamatan kedungkandang kota malang.

Berdasarkan hasil uji statistic paired t-test didapatkan nilai $t = - 40,836$ dengan

probabilitas (p - value) $< 0,05$ maka H_1 diterima, yang artinya ada perbedaan penyembuhan luka perineum antara sebelum dan sesudah di berikan antibiotic, analgesic dan rebusan kayu manis (*Cinnamomum burmani*), dan dengan arah perbedaan negatif yang berarti penyembuhan luka perineum sebelum intervensi (pre test) lebih kecil dari luka perineum setelah intervensi (post test). Dengan kata lain adalah, ada Pengaruh Pemberian Rebusan Kayu Manis (*Cinnamomum burmani*) Terhadap penurunan Luka perineum Pada Ibu Nifas di PMB Bidan sumarya kecamatan kedungkandang kota malang, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan mempengaruhi penurunan Luka perineum Pada Ibu Nifas.

